

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN AUTENTIK KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN DAN TEKS FABEL UNTUK SISWA SMP/MTS YANG MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Kukuh Fadliyatis S, Titik Harsiati, Muakibatul Hasanah
Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana-Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: lyakukuh@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to produce a text writing skills assessment instrument of short stories and fables and text describe the results of a reliability test instrument products. This type of research is the development of research development model adaptation O'Malley and Pierce (1994). There are four products in this study: (1) the task of writing the authentic text of the short story, (2) guide teachers for writing text stories, (3) the task of writing an authentic text fable, and (4) guide teachers for writing text fable. The research result of this development: (1) product assessment instrument text short stories get a correlation value of 0, 829 and (2) product assessment instrument text fable obtain a correlation value of 0, 761. Correlation values obtained product assessment instrument text stories and fables text > 0.05 means product assessment instrument text short stories and fables have high reliability.

Keywords: assessment instrument, writing, short story, fable story

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan instrumen asesmen keterampilan menulis teks cerpen dan teks fabel dan mendeskripsikan hasil uji reliabilitas produk instrumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan adaptasi O'Malley dan Pierce (1994). Ada empat produk dalam penelitian ini yakni (1) tugas menulis autentik teks cerpen, (2) panduan guru menulis untuk teks cerpen, (3) tugas menulis autentik teks fabel, dan (4) panduan guru untuk menulis teks fabel. Hasil penelitian pengembangan ini yaitu (1) produk instrumen asesmen teks cerpen mendapatkan nilai korelasi 0, 829 dan (2) produk instrumen asesmen teks fabel mendapatkan nilai korelasi 0, 761. Nilai korelasi yang diperoleh produk instrumen asesmen teks cerpen dan teks fabel > 0.05 artinya produk instrumen asesmen teks cerpen dan teks fabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

Kata kunci: instrumen asesmen, menulis, teks cerpen, teks fabel

Kurikulum merupakan perangkat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Selain itu, kurikulum menempati posisi sentral dalam keseluruhan proses pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum bersifat dinamis artinya kurikulum mengalami perubahan dan pengembangan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya, politik, dan IPTEK. Selain itu, perubahan diperlukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional dan sumber daya manusia Indonesia.

Kurikulum 2013 yang diimplementasikan merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP yang diharapkan dapat memajukan pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 menuntut siswa memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No 68 tahun 2013).

Asesmen atau penilaian merupakan salah satu elemen kurikulum 2013 yang mengalami perubahan. Perubahan terjadi pada aspek, cakupan, dan tujuan penilaian. Dalam kurikulum 2013, asesmen bertujuan mendidik siswa untuk belajar mengevaluasi kemampuan dirinya dalam proses pembelajaran. Selain itu, asesmen juga digunakan sebagai umpan balik dalam pembelajaran.

Asesmen autentik juga merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Asesmen sebagai bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dielakkan. Moon, Brighton, dan Callahan (2005) menyatakan bahwa penilaian autentik melibatkan siswa dalam tugas dunia nyata dan skenario pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Selanjutnya,

otentik memasukkan kegiatan dunia nyata dalam rangka menciptakan pengalaman pendidikan yang autentik bagi siswa (Behizedah dan Engelhard, 2014).

Ada beberapa teknik asesmen yang tergolong ke dalam asesmen autentik menurut Callison (1998:1) yaitu asesmen kinerja, portofolio, penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian proyek. Selain itu, teknik asesmen lainnya yaitu portofolio, penilaian sebaya (*peer assessment*) (Lang dan Evans, 2006:152—153). Asesmen proyek berhubungan dengan tugas proyek yang dihasilkan oleh siswa berkaitan dengan dunia nyata. Selanjutnya, penilaian kinerja atau penilaian produk dilakukan terhadap siswa secara berkelanjutan baik pada penilaian proses maupun penilaian hasil. Penilaian proyek diarahkan pada kemampuan siswa dalam menghasilkan karya dalam waktu tertentu.

Asesmen dapat diterapkan pada berbagai aspek keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Keempat keterampilan berbahasa tersebut yang memiliki tingkat kesulitan dalam pembelajaran yaitu keterampilan menulis. Keterampilan ini melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena menuntut siswa untuk mengeluarkan ide dan kreativitas dalam bentuk karya. Menulis adalah aktivitas aktif produktif untuk menghasilkan sebuah karya. Dilihat secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa (Nurgiyantoro, 2013:425). Selanjutnya, Halliday (dalam Brown, 2004:83) menunjukkan bahwa menulis telah berkembang dalam masyarakat sebagai akibat dari perubahan budaya menciptakan kebutuhan komunikatif yang tidak dapat langsung dipenuhi oleh bahasa lisan.

Asesmen autentik memiliki peran penting dalam pembelajaran khususnya keterampilan menulis. Pentingnya asesmen autentik dalam pembelajaran menulis, yaitu (1) dapat mengukur keterampilan menulis siswa secara akurat, (2) dapat mengukur hasil menulis secara orisinal, (3) asesmen autentik tidak menekankan pada penilaian hasil semata, tetapi penilaian proses terhadap kinerja siswa pada waktu menghasilkan karya, dan (4) dapat menghindari perilaku siswa yang mencontoh hasil karya dari internet.

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh asesmen kompetensi menulis teks cerpen dan teks fabel di jenjang SMP/MTs memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut terdiri atas empat hal, yakni (1) instrumen asesmen yang digunakan untuk mengukur kompetensi menulis yaitu tes objektif; (2) tugas menulis yang diberikan belum terstruktur; (3) instrumen asesmen yang digunakan belum memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan keterbacaan; dan (4) guru kesulitan menyusun instrumen asesmen menulis yang memuat petunjuk yang jelas.

Penelitian sebelumnya yang mengembangkan instrumen asesmen, yaitu Ary Fawzi (2014) dengan judul *Pengembangan Alat Penilaian Menyimak Teks Eksposisi*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu instrumen asesmen keterampilan menyimak. Tes yang dikembangkan, yaitu tes objektif dan tes subjektif. Perbedaan penelitian Ary Fawzi dengan penelitian pengembangan ini yaitu pada aspek keterampilan dan jenis teksnya. Pada penelitian Ary Fawzi instrumen asesmen keterampilan menyimak dan teks eksposisi (teks nonsastra) yang dikembangkan, sedangkan pada penelitian ini, instrumen asesmen keterampilan menulis dan teks sastra (teks cerpen dan teks fabel) yang dikembangkan.

Selanjutnya, penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Puspita Dian Agustin (2015) yang berjudul *Pengembangan Perangkat Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu instrumen asesmen keterampilan menulis teks nonsastra (teks laporan hasil observasi). Tugas yang dikembangkan untuk keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yaitu portofolio, unjuk kerja, dan Proyek. Selain itu, penelitian Agustin mengembangkan asesmen sikap. Perbedaan penelitian Agustin dengan penelitian ini terletak pada jenis teksnya dan penggunaan rangsang dalam keterampilan menulis. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rangsang teks. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mengembangkan asesmen menulis teks cerpen dan teks fabel.

METODE

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modifikasi dari model pengembangan instrumen pembelajaran bahasa Inggris O'Malley dan Pierce (1996). Model pengembangan asesmen bahasa lisan O'Malley dan Pierce (1996) sebelum dimodifikasi memiliki delapan langkah, yaitu (1) membangun sebuah tim, (2) menentukan tujuan asesmen autentik, (3) spesifikasi produk, (4) melakukan pengembangan profesional pada penilaian autentik, (5) mengkaji penelitian terdahulu tentang asesmen autentik, (6) mengadaptasi asesmen yang ada atau mengembangkan yang baru, (7) uji coba asesmen, dan (8) revisi asesmen.

Penelitian pengembangan ini mengadaptasi model tersebut. Langkah dalam model pengembangan O'Malley dan Pierce (1996) disesuaikan dengan langkah yang dilalui oleh peneliti. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan O'Malley dan Pierce (1996), diklasifikasikan menjadi lima tahapan, yaitu (1) menentukan tujuan pengembangan, (2) menyusun spesifikasi produk, (3) melakukan pengembangan, (4) uji coba, dan (5) revisi.

Desain uji coba produk penelitian ini ada tiga jenis, yaitu (1) uji validitas konstruk dan validitas isi melalui uji ahli, (2) uji reliabilitas melalui uji interrater, dan (3) uji keterbacaan melalui uji empiris ke guru dan siswa. Uji coba dilakukan kepada ahli evaluasi, ahli pembelajaran menulis, praktisi, dan siswa. Uji coba ahli dilakukan kepada ahli evaluasi, ahli pembelajaran, dan praktisi. Uji ahli evaluasi dilakukan oleh Dr. Imam Agus Basuki, M. Pd selaku dosen Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang. Uji coba ahli pembelajaran dilakukan oleh (1) Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M. Pd dan (2) Dr. Endah Tri Priyatni. Keduanya berprofesi sebagai dosen Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang. Uji praktisi dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, yakni (1) Evy Widya Hartiana, S. Pd (SMPN 7 Malang) dan (2) Esti Satu Nurohmah, S.Pd (SMPN 24 Malang). Uji coba empiris dilakukan terhadap siswa kelas 7 dan kelas 8 di SMPN 7 Malang dan SMPN 24 Malang.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu (1) pedoman wawancara, (2) angket analisis kebutuhan, (2) angket kelayakan produk instrumen asesmen menulis teks cerpen dan teks fabel. Pedoman wawancara digunakan pada saat studi pendahuluan. Pedoman wawancara disusun dengan tujuan menggali informasi awal tentang penggunaan instrumen asesmen keterampilan menulis teks cerpen dan teks fabel. Angket analisis kebutuhan berfungsi untuk memperoleh informasi tentang perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, sedangkan angket kelayakan produk digunakan untuk mengumpulkan data hasil penilaian validator.

Prosedur pengumpulan data dilakukan peneliti dengan teknik (1) wawancara tidak terstruktur dan (2) survei terbatas. Wawancara tidak terstruktur dilakukan peneliti kepada guru berkaitan dengan instrumen asesmen yang digunakan. Wawancara tidak terstruktur dilakukan pada saat studi pendahuluan. Survei terbatas dilakukan peneliti dengan cara memberikan angket kepada subjek validasi. Subjek validasi yang terdiri atas ahli evaluasi, ahli pembelajaran, dan praktisi. Uji empiris dilakukan kepada siswa. Survei terbatas dilakukan peneliti pada saat studi pendahuluan dan uji coba produk.

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari para ahli. Komentar dan saran tersebut digunakan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan komponen produk instrumen asesmen maupun panduan guru. Data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari angket penilaian yang diberikan kepada ahli. Data kuantitatif dihitung menggunakan rumus sederhana. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk instrumen asesmen yang digunakan dalam pembelajaran.

HASIL

Deskripsi Produk Instrumen Asesmen

Produk penelitian dan pengembangan ini terdiri atas empat produk, yaitu (1) *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen*, (2) *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen*, (3) *Tugas Menulis Autentik Teks Fabel*, dan (4) *Panduan Guru Menulis Teks Fabel*. Keempat produk tersebut saling berpasangan, *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen* dan *Tugas Menulis Teks Fabel* diperuntukkan untuk siswa sedangkan *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* dan *Panduan Guru Menulis Teks Fabel* digunakan oleh guru.

Secara umum, *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen* dan *Tugas Menulis Autentik Teks Fabel* memiliki bagian yang sama, yakni (1) petunjuk penggunaan tugas menulis, (2) tugas autentik menulis, (3) rubrik penilaian hasil menulis, dan (4) rubrik penilaian diri. Petunjuk penggunaan menulis berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa untuk menggunakan produk instrumen asesmen. Selanjutnya, tugas menulis autentik berisi dua tipe tugas menulis, yakni (1) tugas menulis sinopsis dan (2) tugas menulis berdasarkan masalah. Setiap tugas berisi empat latihan menulis, yaitu (1) latihan 1 menyusun kerangka peristiwa, (2) latihan 2 menentukan tokoh, latar, tempat, waktu, dan suasana, (3) latihan 3 menyusun struktur teks, dan (4) latihan 4 menyusun judul. Rubrik penilaian hasil berisi kriteria penulisan siswa dan skor perolehan hasil menulis. Rubrik penilaian diri berisi penilaian siswa terhadap keterampilan menulis dan sikapnya dalam kegiatan menulis.

Buku *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* dan *Panduan Guru Menulis Teks Fabel* memiliki tujuh bagian yakni (1) kata pengantar, (2) daftar isi, (3) daftar lampiran, (4) Bab I *Karakteristik Instrumen Asesmen*, (5) Bab II *Pemetaan Penilaian Sikap*, (6) Bab III *Tugas Menulis Autentik*, dan (7) lampiran. Kata pengantar berisi ucapan syukur dari pengembang produk. Daftar isi berisi petunjuk isi buku dan nomor halaman. Daftar lampiran berisi data tambahan yang dilampirkan disertai dengan nomor halaman. Bab I *Karakteristik Instrumen Asesmen* berisi informasi ciri khas instrumen asesmen autentik menulis cerpen yang dikembangkan. Bab II *Pemetaan Penilaian Sikap*. Pemetaan penilaian sikap terdiri atas (1) indikator asesmen sikap dan (2) pemetaan penilaian sikap. Tugas autentik menulis terdiri atas empat bagian, yaitu (1) hakikat teks cerpen, (2) tugas autentik menulis teks cerpen, (3) waktu pelaksanaan, dan (4) pedoman penyekoran. Selain itu, di dalam panduan guru juga disajikan lampiran yang terdiri dari (1) RPP, (2) sasaran KD menulis, (3) kisi-kisi instrumen asesmen, (4) rubrik penilaian hasil, (5) rubrik penilaian sikap, dan (6) rubrik penilaian diri.

Analisis Data Hasil Uji Coba

Analisis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) analisis data kualitatif dan (2) analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari wawancara dan catatan tertulis berupa saran, kritik, dan komentar tentang instrumen asesmen keterampilan menulis yang dikembangkan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik. Data numerik berupa skor yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada validator.

Uji Coba Ahli Evaluasi

Berdasarkan uji coba produk *Tugas Autentik Menulis Teks Cerpen* keterampilan menulis teks cerpen yang dilakukan kepada ahli evaluasi, terdapat empat kriteria yang dievaluasi, yaitu (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) keterbacaan, dan (4) penggunaan bahasa. Kriteria validitas memperoleh persentase skor sebesar 87.5%, berarti tergolong layak dan dapat diimplementasikan. Kriteria reliabilitas memperoleh persentase sebesar 87% berarti layak dan dapat diimplementasikan. Kriteria keterbacaan memperoleh persentase sebesar 80% yang berarti layak dan dapat diimplementasikan. Kriteria penggunaan bahasa memperoleh persentase sebesar 100% berarti produk layak untuk diimplementasikan.

Berdasarkan uji coba produk *Tugas Menulis Autentik Teks Fabel*, terdapat empat kriteria yang dievaluasi oleh ahli evaluasi, yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 94%, (2) reliabilitas memperoleh persentase sebesar 87%, (3) keterbacaan memperoleh persentase 80%, dan (4) penggunaan bahasa memperoleh persentase sebesar 100%. Persentase keempat kriteria tersebut ≥ 75 sehingga produk instrumen asesmen layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uji validasi ahli produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen*, terdapat tiga kriteria yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 87%, (2) keterbacaan memperoleh persentase sebesar 87%, dan (3) penggunaan bahasa memperoleh persentase 100%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 92%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* layak dan dapat diimplementasikan.

Berdasarkan uji validasi ahli produk *Panduan Guru Menulis Teks Fabel*, terdapat tiga kriteria, yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 87%, (2) keterbacaan memperoleh persentase sebesar 87%, dan (3) penggunaan bahasa memperoleh persentase 100%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 92%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* layak dan dapat diimplementasikan.

Saran dan komentar perbaikan dari ahli evaluasi diperoleh enam catatan, yaitu (1) ejaan dan penulisan kata depan perlu ditinjau kembali, (2) tugas menulis diberi label tipe A dan tipe B, (3) setiap tugas lebih baik diberikan petunjuk penggunaan tersendiri, (4) sebelum tugas menulis, siswa hendaknya diberi penjelasan tugas yang akan dikerjakan siswa, (5) gambar yang terdapat dalam petunjuk penggunaan tugas menulis untuk siswa perlu diperbesar, dan (6) panduan guru menulis teks cerpen perlu dibuatkan daftar isi agar memudahkan pengguna mencari halaman yang ingin dibuka. Semua komentar dan saran perbaikan dari ahli evaluasi diterima oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dilakukannya revisi.

Uji Coba Ahli Pembelajaran Menulis

Berdasarkan uji coba produk *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen*, terdapat empat kriteria yang dievaluasi oleh ahli evaluasi yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 84%, (2) reliabilitas memperoleh persentase sebesar 75%, (3) keterbacaan memperoleh persentase 82%, dan (4) penggunaan bahasa memperoleh persentase sebesar 79%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 79%. Persentase 79% menunjukkan bahwa produk instrumen asesmen layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran karena persentase tersebut $\geq 75\%$.

Berdasarkan uji validasi ahli produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen*, terdapat tiga kriteria yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 81%, (2) keterbacaan memperoleh persentase sebesar 75%, dan (3) penggunaan bahasa memperoleh persentase 79%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 78%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* layak dan dapat diimplementasikan. Hal tersebut dikarenakan persentase yang diperoleh $\geq 75\%$.

Berdasarkan uji validasi ahli produk *Panduan Guru Menulis Teks Fabel*, terdapat tiga kriteria yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 81%, (2) keterbacaan memperoleh persentase sebesar 78%, dan (3) penggunaan bahasa memperoleh persentase 87%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 82%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* layak dan dapat diimplementasikan. Hal tersebut dikarenakan persentase yang diperoleh $\geq 75\%$.

Saran dan komentar perbaikan dari ahli pembelajaran menulis diperoleh enam catatan, yaitu (1) instrumen lebih baik dibuatkan tangga instrumen, (2) kegiatan menulis hendaknya berorientasi pada perkembangan berpikir siswa SMP, (3) lebih baik penataan tugas didasarkan pada bobot tugas, (4) semua stimulan hendaknya diujicobakan terlebih dahulu, (5) cover produk diberi peruntukkan kelas dan pengguna, dan (6) gunakanlah bahasa anak SMP

Uji Coba Praktisi

Berdasarkan uji coba produk *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen*, terdapat lima kriteria yang dievaluasi oleh ahli evaluasi yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 87%, (2) reliabilitas memperoleh persentase sebesar 87%, (3) keterbacaan memperoleh persentase 92%, dan (4) kemenarikan memperoleh persentase 94%, dan (5) penggunaan bahasa memperoleh persentase sebesar 100%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 91%. Persentase 91% menunjukkan bahwa produk instrumen asesmen layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran karena persentase tersebut $\geq 75\%$.

Berdasarkan uji coba produk *Tugas Menulis Autentik Teks Fabel*, terdapat lima kriteria yang dievaluasi oleh ahli evaluasi, yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 87%, (2) reliabilitas memperoleh persentase sebesar 87%, (3) keterbacaan memperoleh persentase 95%, dan (4) kemenarikan memperoleh persentase 87%, dan (5) penggunaan bahasa memperoleh persentase sebesar 100%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 93%. Persentase 93% menunjukkan bahwa produk instrumen asesmen layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran karena persentase tersebut $\geq 75\%$.

Berdasarkan uji validasi ahli produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen*, terdapat tiga kriteria yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 87%, (2) keterbacaan memperoleh persentase sebesar 94%, dan (3) penggunaan bahasa memperoleh persentase 87%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 90%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* layak dan dapat diimplementasikan. Hal tersebut dikarenakan persentase yang diperoleh $\geq 75\%$.

Berdasarkan uji validasi ahli produk *Panduan Guru Menulis Teks Fabel*, terdapat tiga kriteria yaitu (1) validitas memperoleh persentase sebesar 87%, (2) keterbacaan memperoleh persentase sebesar 84%, dan (3) penggunaan bahasa memperoleh persentase 87%. Total persentase keseluruhan kriteria sebesar 86%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk *Panduan Guru Menulis Teks Cerpen* layak dan dapat diimplementasikan. Hal tersebut dikarenakan persentase yang diperoleh $\geq 75\%$.

Saran dan komentar dari praktisi (guru bahasa Indonesia) terdapat empat catatan, yaitu (1) lebih baik di awal tugas diberikan materi singkat, (2) lebih baik ditambahkan daftar isi, (3) kualitas gambar lebih baik ditingkatkan, dan (4) penggunaan ejaan khususnya kata depan. Keempat saran tersebut tidak semua diterima oleh peneliti. Saran nomor 1 tidak dijadikan pertimbangan revisi oleh peneliti dengan alasan karena tujuan instrumen tersebut yaitu menulis. Jika diberikan materi, produk menjadi bahan ajar bukan instrumen asesmen.

Uji Coba Empiris

Uji coba empiris dilakukan kepada siswa kelas 7 dan kelas 8 SMPN 7 Malang dan SMPN 24 Malang. Peneliti memilih dua kelas masing-masing 1 kelas (untuk kelas 7) dan 1 kelas (untuk kelas 8) di setiap sekolah. Total kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu 4 kelas dengan rincian dua kelas (1 kelas 7 dan 1 kelas 8 di SMPN 7 Malang) dan dua kelas (1 kelas 7 dan 1 kelas 8 di SMPN 24 Malang).

Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada siswa kelas 7I di SMPN 7 Malang terdapat sepuluh kriteria yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Kesepuluh pernyataan tersebut, yaitu (1) petunjuk penggunaan tugas menulis jelas diperoleh persentase 80%, (2) gambar atau gambar berseri yang disajikan dalam tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 70%, (3) komik yang disajikan dalam tugas menulis jelas dialog dan gambarnya diperoleh persentase sebesar 78%, (4) foto peristiwa yang disajikan dalam tugas menulis jelas dan runtut sebesar 84%, (5) Video yang disajikan jelas potongan dan runtut ceritanya diperoleh persentase sebesar 80%, (6) tugas menulis teks cerpen yang disajikan jelas dan mudah dipahami sebesar 67%, (7) Penilaian hasil menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 77%, (8) Penilaian diri menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 80%, (9) Saya senang mengerjakan tugas menulis teks cerpen yang disajikan diperoleh persentase sebesar 81%, dan (10) Pembelajaran menulis teks cerpen menjadi pembelajaran yang menyenangkan diperoleh persentase sebesar 83%.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada siswa kelas 8A di SMPN 7 Malang terdapat sepuluh kriteria, yaitu (1) petunjuk penggunaan tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 80%, (2) gambar atau gambar berseri yang disajikan pada tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 78%, (3) komik yang disajikan pada tugas menulis jelas dialog dan gambarnya diperoleh persentase sebesar 85%, (4) video yang disajikan jelas potongan dan runtut ceritanya diperoleh persentase sebesar 77%, (5) masalah autentik yang disajikan pada tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 82%, (6) tugas menulis teks cerpen yang disajikan jelas dan mudah dipahami diperoleh persentase sebesar 82%, (7) Penilaian hasil menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 82%, (8) penilaian diri menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 82%, (9) saya senang mengerjakan tugas menulis teks cerpen yang disajikan diperoleh persentase sebesar 80%, dan (10) pembelajaran menulis teks cerpen menjadi pembelajaran yang menyenangkan diperoleh persentase sebesar 80%.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada siswa kelas 7G di SMPN 24 Malang terdapat sepuluh kriteria, yaitu (1) petunjuk penggunaan tugas menulis jelas diperoleh persentase 80%, (2) gambar atau gambar berseri yang disajikan dalam tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 72%, (3) komik yang disajikan dalam tugas menulis jelas dialog dan gambarnya diperoleh persentase sebesar 82%, (4) foto peristiwa yang disajikan dalam tugas menulis jelas dan runtut sebesar 66%, (5) video yang disajikan jelas potongan dan runtut ceritanya diperoleh persentase sebesar 82%, (6) tugas menulis teks cerpen yang disajikan jelas dan mudah dipahami sebesar 76%, (7) penilaian hasil menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 78%, (8) penilaian diri menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 77%, (9) saya senang mengerjakan tugas menulis teks cerpen yang disajikan diperoleh persentase sebesar 80%, dan (10) pembelajaran menulis teks cerpen menjadi pembelajaran yang menyenangkan diperoleh persentase sebesar 81%.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada siswa kelas 8A di SMPN 7 Malang terdapat sepuluh kriteria yaitu (1) Petunjuk penggunaan tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 80%, (2) Gambar atau gambar berseri yang disajikan pada tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 81%, (3) Komik yang disajikan pada tugas menulis jelas dialog dan gambarnya diperoleh persentase sebesar 87%, (4) Video yang disajikan jelas potongan dan runtut ceritanya diperoleh persentase sebesar 68%, (5) Masalah autentik yang disajikan pada tugas menulis jelas diperoleh persentase sebesar 76%, (6) Tugas menulis teks cerpen yang disajikan jelas dan mudah dipahami diperoleh persentase sebesar 79%, (7) Penilaian hasil menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 78%, (8) Penilaian diri menulis teks cerpen jelas sesuai pemahaman saya diperoleh persentase sebesar 85%, (9) Saya senang mengerjakan tugas menulis teks cerpen yang disajikan diperoleh persentase sebesar 85%, dan (10) Pembelajaran menulis teks cerpen menjadi pembelajaran yang menyenangkan diperoleh persentase sebesar 85%.

Uji Reliabilitas Interrater

Analisis data uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu uji reliabilitas interrater. Uji reliabilitas interrater bertujuan untuk menguji reliabilitas hasil penyekoran dua korektor terhadap hasil karya menulis teks cerpen dan teks fabel siswa.

Uji coba instrumen asesmen teks cerpen, diketahui nilai signifikannya adalah 0,00 menunjukkan ada hubungan antara nilai korektor 1 dan nilai korektor 2. Pengambilan keputusan tersebut didasarkan pada petunjuk kriteria pengujian korelasi Pearson. Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara nilai korektor 1 dan nilai korektor 2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara nilai korektor 1 dan nilai korektor 2. Nilai korelasi antara korektor 1 dan korektor 2 diperoleh nilai 0,829 artinya korelasinya cukup tinggi karena angka tersebut mendekati angka 1. Nilai korelasi $> 0,05$ menunjukkan bahwa rubrik penilaian hasil menulis yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Uji coba instrumen asesmen teks fabel, diketahui nilai signifikannya adalah 0,00 menunjukkan ada hubungan antara nilai korektor 1 dan nilai korektor 2. Pengambilan keputusan tersebut didasarkan pada petunjuk kriteria pengujian korelasi Pearson. Nilai korelasi antara korektor 1 dan korektor 2 diperoleh nilai 0,761 artinya korelasinya cukup tinggi karena angka tersebut mendekati angka 1. Nilai korelasi $> 0,05$ menunjukkan bahwa rubrik penilaian hasil menulis yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang tinggi.

PEMBAHASAN

Kajian Produk yang Terevisi

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini ada empat, yaitu (1) *Tugas Menulis Autentik Teks Cerpen*, (2) *Panduan Guru untuk Menulis Teks Cerpen*, (3) *Tugas Menulis Autentik Teks Fabel*, dan (4) *Panduan Guru untuk Menulis Teks Fabel*. Produk instrumen asesmen menulis yang dikembangkan menggunakan empat stimulan yaitu gambar atau gambar berseri, komik, foto peristiwa, dan video untuk teks cerpen sedangkan gambar atau gambar berseri, komik, masalah, dan video untuk teks fabel. Stimulan tersebut digunakan sebagai sumber ide siswa dalam menulis. Penggunaan stimulan termasuk ke dalam jenis alat penilaian menulis berdasarkan bentuk. Pemilihan berbagai stimulan tersebut didasarkan pada karakteristik kompetensi menulis. Alat penilaian kompetensi menulis yang tepat adalah penilaian produk. Penilaian produk adalah penilaian yang menuntut peserta didik menghasilkan karya dengan konteks yang ditentukan (Harsiati, 2011:186).

Produk instrumen asesmen yang dihasilkan adalah tugas menulis autentik. Tugas menulis autentik termasuk ke dalam jenis asesmen autentik menulis. Asesmen autentik menekankan pada kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna (Nurgiyantoro, 2013:308). Asesmen autentik dapat menjadikan pembelajaran bermakna sehingga pembelajaran menulis yang telah dilakukan dapat diimplementasikan dalam kehidupan oleh siswa.

Produk instrumen asesmen menulis yang dihasilkan berjenis asesmen produk karena produk instrumen asesmen yang dikembangkan menilai keterampilan siswa dalam menulis. Instrumen asesmen yang digunakan berbentuk nontes yaitu tugas menulis. Teknik nontes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan siswa tanpa melalui tes (Nurgiyantoro, 2013:90).

Selain itu, produk instrumen asesmen yang dikembangkan menggunakan stimulan, yakni gambar berseri, komik, foto peristiwa, masalah, dan video. Jika dilihat berdasarkan bentuk. Produk instrumen yang dikembangkan termasuk ke dalam jenis asesmen autentik keterampilan menulis berdasarkan bentuk. Jenis asesmen autentik untuk keterampilan menulis berdasarkan bentuk terdiri atas tugas menulis dengan stimulan (1) buku, (2) gambar, (3) peristiwa, (4) konteks komunikasi (simulasi), (5) pengalaman, (6) kegiatan, (7) objek, (8) peta atau tabel, (9) komik, dan (10) masalah. Tujuan penggunaan stimulan tersebut yaitu sebagai bantuan siswa dalam mencari ide (Harsiati, 2011:186—187).

Produk instrumen asesmen juga mengembangkan instrumen untuk menilai sikap siswa dalam kegiatan menulis. Produk instrumen asesmen sikap yang digunakan yakni panduan observasi dengan menggunakan lembar observasi sikap. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lang dan Evans (2006:138) observasi fokus pada pengamatan guru berkaitan dengan perilaku kritis atau hal penting yang dilakukan oleh siswa. Guru mengukur konsep, keterampilan, dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sikap yang diamati dalam pembelajaran menulis terdiri atas empat sikap, yaitu (1) percaya diri, (2) tanggung jawab, (3) jujur, dan (4) kreatif.

Produk instrumen asesmen menulis teks cerpen dan teks fabel memenuhi syarat asesmen autentik, yaitu (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) keterbacaan. Menurut Grounlund (dalam Brown, 1994:22), validitas menunjuk pada kelayakan interpretasi yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang berkaitan dengan penggunaan tertentu bukan terhadap instrumennya itu sendiri. Selanjutnya, Reliabilitas berkaitan dengan keajegan nilai siswa ketika asesmen diujicobakan. Reliabilitas mencakup konsistensi tanggapan dan konsistensi gabungan butir (Djaali dan Muljono, 2008:56). Keterbacaan berkaitan dengan kejelasan tugas menulis, petunjuk penggunaan, dan media yang digunakan. Uji validitas dilakukan kepada ahli evaluasi dan ahli pembelajaran. Uji reliabilitas dilakukan melalui uji reliabilitas interrater. Uji reliabilitas interrater adalah keajegan suatu hasil siapapun yang mengoreksi (Harsiati, 2011:107). Uji keterbacaan dilakukan melalui uji empiris dengan subjek uji guru dan siswa kelas 7 dan Kelas 8 SMP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk instrumen asesmen dan panduan guru yang layak diimplementasikan dalam pembelajaran. Instrumen asesmen ini memiliki validitas, reliabilitas, dan keterbacaan. Tugas yang disajikan kepada siswa dikemas sesuai dengan perkembangan bahasa siswa SMP sehingga memudahkan siswa memahami perintah atau instruksi yang diberikan. Tugas menulis menggunakan stimulan gambar berseri, komik, foto peristiwa, masalah, dan video. Penggunaan stimulan bertujuan untuk membantu siswa menemukan ide dan mengembangkannya menjadi cerpen atau fabel.

Saran

Instrumen asesmen yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk melakukan asesmen khususnya asesmen keterampilan menulis. Bagi guru, produk instrumen asesmen dan panduan guru dapat diimplementasikan dalam pembelajaran dengan lebih inovatif dan kreatif. Bagi peneliti lain, produk ini dapat dijadikan dasar atau pijakan untuk penelitian selanjutnya. Langkah dalam penelitian ini dapat diterapkan untuk pengembangan instrumen asesmen keterampilan menulis teks lainnya, baik teks genre sastra maupun teks genre nonsastra lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment. Principles and Classroom Practice*. White Plains, NY: Pearson Education
- Deane, P. 2012. *One the Relation Between Automated Essay Scoring and Modern Views of Writing Construct*. (<http://dx.doi.org/10.1016/j.asw.2012.10.002>), diakses 15 Januari 2015.
- Harsiati, T. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lang, H. R dan David N Evans. 2006. *Models, Strategies, and Method: For Effective Teaching*. US: Pearson.
- Moon, B. dan Callahan. 2005. *Development of Authentic Assessment for the Middle School Classroom*. (www.jowr.org), diakses 15 Januari 2015.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPPE.